

NUANSA

P E R S A D A

Yuk Klik
NOL
www.nuansonline.net

Siap-siap
Songsong
Bonus
Demografi



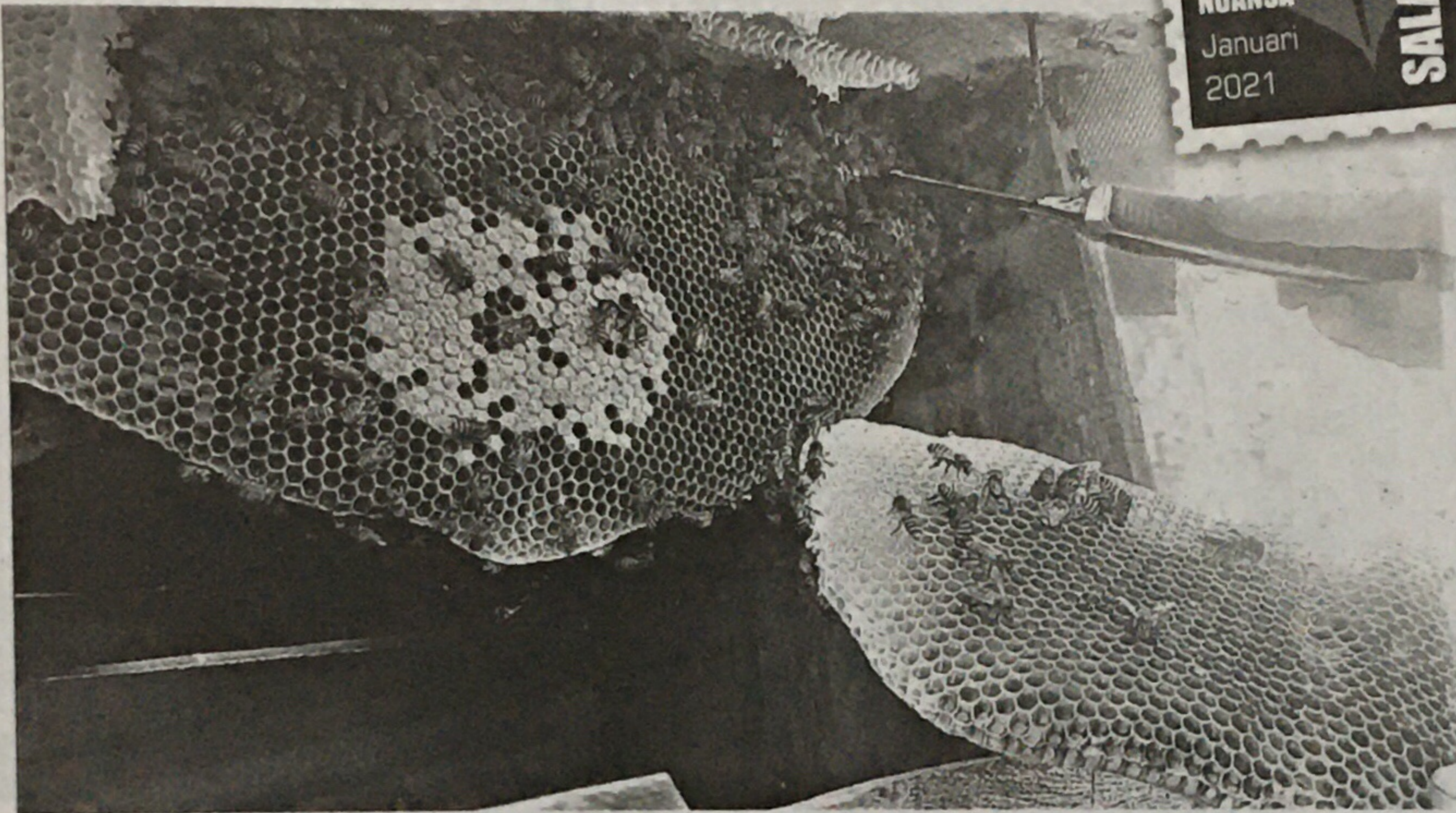
SAY NO TO DRUGS
STOP NARKOBA
www.nuansonline.net

Jajal Madu Asli di Sarang Lebah



NUANSA

PERSADA



Madu adalah sumber bahan makanan yang kaya antioksidan dan antibakteri. Meski rasanya manis, madu murni bebas dari lemak dan kolesterol yang membahayakan kesehatan.

Simak firman Allah dalam Surat An-Nahl: 69, "Dari perut lebah itu keluar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang memikirkannya."

Namun jika madu telah dicampur dengan bahan lainnya seperti gula atau sirup, justru akan berdampak buruk terhadap kesehatan, bila madu tersebut dikonsumsi dalam jangka panjang. Pasalnya, madu yang tercampur dengan gula cenderung meningkatkan resiko obesitas dan meningkatnya kadar gula darah.

Jumadin, peternak dan pengusaha madu merk Madu JM 354 di kebun peternakan lebah di Garut beberapa waktu lalu mengatakan, bahwa saat ini di pasaran banyak beredar madu palsu, atau madu yang telah dicampur bahan lain.

"Konsumen supaya hati-hati membeli madu.



Jangan hanya mengejar harga murah, tapi teliti betul apakah madu tersebut murni atau campuran," katanya kepada NUANSA sambil menunjukkan madu yang masih menempel di sarangnya.

Lalu bagaimana agar terhindar dari madu yang sudah tidak lagi murni, agar ketika mengkonsumsi madu khasiatnya dapat diserap dengan optimal?

Seperti dilansir *liputan6.com*, caranya sangat mudah. Salah satunya dengan memasukkan atau teteskan satu sendok madu ke dalam air, kalau tetesan madu tersebut tidak tercampur dengan air dan jatuh ke dasar air, maka madu tersebut asli atau murni.

Sedangkan tetesan madu yang tercampur atau bahkan terapung dalam air, maka madu tersebut palsu atau sudah ada bahan campurannya, dan tentu saja madu yang tidak murni membahayakan kesehatan dan tidak layak dikonsumsi.

Cara lain membedakan madu asli atau campuran, Anda bisa meeneteskan atau menuangkan madu ke kertas kosong. Setelah itu cobalah untuk merobek kertas yang sudah Anda tuangkan madu tadi. Kalau kertas tidak mudah robek, maka madu itu benar-benar murni atau asli. Namun sebaliknya, apabila kertas tersebut mudah dirobek selayaknya kertas yang kena air, maka madu itu palsu atau sudah ada campurannya. Semoga manfaat. /*

PEMIMPIN REDAKSI:

Drs. H. Iskandar Siregar

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI:

H. Rully Kuswahyudi

REDAKTUR PELAKSANA:

• H. Samudra Aryawan

STAF REDAKSI:

Edy Iriyanto • Joko • M. Syafei • Ibnu Anwarudin

• H. Rully Bernaputra • Arifin Rusdi

REDAKTUR AHLI:

Bidang Dakwah:

Ust. H. Aceng Karimullah, BE., SE

Bidang Ekonomi Syariah:

• DR.H. Bambang Kusumanto, M.Sc.

• DR. H. Ardito Bhinadi

Bidang Psikologi dan Pendidikan Keluarga :

• Dra.Hj. Nana Maznah • Sri Tresnahati

Bidang Lingkungan Hidup:

Edwin Sumiroza

Bidang Iptek, Pertanian & Lingkungan Hidup :

• Prof. Sudarsono

• Dr. Rubiyo

Bidang Komunikasi :

Hj. Tuti Aselina

Bidang Budaya:

Prof. Singgih Tri S. • Tri Gunawan Hadi

Bidang Kepemudaan :

Rathoyo Rasdan

KORESPONDEN:

• Heru S. • Mukmin (NAD) • Faqih (BABEL) • Ir. H. Agus Purwanto • Teguh S (Sumut) • Nurhidayat • Ari Sulthoni • Abdillah • Mario Sofa (Sumbar) • Purnomo • Budi M • Fahmi Tanain (Riau) • Muhaimin (Jambi) • Ramang • Jusuf (Sumsel) • Merry S. Jantan • Mijo • Ardi (Bengkulu) • Haikal (Kepri) • Heri Sensustadi • Heri Pujiyanto • Rizal Putra Milda • Febri Rizki • Heri Sensus (Lampung) • M. led • Arifin Rusdi • Roberto Sidauruk • Lines DKI (DKI Jakarta) • Dimo (Banten) • Drs.H. Bahrudin • Ir. Yoppy Irawan • H. Lukman Abdul Fatah, S.Si. • Edi Sunandar (Jabar) • H. Tjuk Suparno • Purwanto • Sunanto • Eko Sutanto (Jateng) • Wahyudi, MS. • Atus S. • Galant (D.I. Yogyakarta) • Raditya • Widi Yunani • H. Zainal Mukhid • Zunith • Daud (Jatim) • Agus Purmadi • Ichwan Hadi (Bali) • M. Ramadhani (NTB) • Drs. H. Dadang Suryana, S.Hut.T., M.Sc. (NTT) • Susanto (Kalbar) • Bambang P • Agil (Kalsel) • Wildan • Subur A. • Wildan (Kaltim) • Imam Maftuh • Nur Prayudi • Hasan Busairi (Kalteng) • Suyitno Widodo • Ilmaddin • Jidin • Andi Ishak (Sulsel) • Agus Salim • Ilham Pradana • Agus Salim • Zein (Sulteng) • L. Kadir (Sultra) • Ir. Darwis Ali (Sulut) • Sidin Laya • Yusuf Daniaf • Zulfikar (Gorontalo) • Slamet Riyadi • Isra • Jamaludin (Maluku) • Ansar Abdjan, S.Pd. • Nurhadi (Maluku Utara) • HM. Hasan • Eko Desri • Muslim • Agus (Papua) • Agus Irawan (Irian Jaya Barat)

PHOTOGRAFER :

• Roel • RB • Riyan • Reza

DESAIN GRAFIS :

• abdul haQQu • EQ

WEBMASTER :

• Dawud • Teguh Prayogo • Tim

ICT LDII

SEKRETARIS REDAKSI:

• Eko Mugianto • Rohmat • Yuswandi • Prima

RUMAH TANGGA:

Sundaya Putra Prima

ALAMAT REDAKSI:

Jl. Arteri Tentara Pelajar No. 28

Patal Senayan - Jakarta

Telp. (021) 9245 9557

HOTLINE: 0857 1067 3110

WEBSITE: www.nuansaonline.net

www.ldii.or.id

E-MAIL: nuansa_p@yahoo.com

berita@ldii.or.id

PEMIMPIN PERUSAHAAN:

Ir.H. Irvan Yusuf

SIRKULASI & IKLAN:

Tugiran

Telp. 0813 1055 4950

PENERBIT:

Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII)

Iman dan Takwa Kunci Rejeki dan Kemakmuran

Setiap orang secara individu dan negara secara lebih luas menginginkan kemakmuran. Kebutuhan hidupnya tercukupi, tidak ada warga negara yang hidup dalam kemiskinan. Berbagai upaya telah dilakukan melalui peningkatan kualitas sumberdaya manusia agar memiliki ketrampilan yang cukup agar mampu bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebaik-baiknya bekal agar memperoleh rezeki yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup adalah iman dan takwa. Ikhtiar yang dilakukan harus disertai dengan iman dan takwa kepada Allah. Ketika seseorang berikhtiar disertai iman dan takwa, maka Allah akan memberinya jalan keluar dari setiap kesulitan yang dihadapi dan memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka. Simak firman Allah yang termuat dalam al-Qur'an Surat ath-Thalaq ayat 2-3 berikut ini.

.... مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ
يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا (٢) وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ
وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ
قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا (٣)

Barangsiapa yang beriman pada Allah dan hari akhir dan barang siapa yang bertakwa pada Allah, niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar. Dan memberinya rizqi dari arah yang tidak disangka-sangkanya. Dan barangsiapa yang bertawakkal pada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah menyampaikan urusan-Nya, Sungguh Allah telah menjadikan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.

Allah juga telah menjanjikan kemakmuran suatu negeri ketika penduduk di negeri tersebut senantiasa beriman dan bertakwa kepada Allah. Di dalam Surat Al-A'raf ayat 96 Allah telah berfirman:

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم
بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَلَكِن كَذَّبُوا
فَأَخَذْنَا مِنْهُم مَّا كَانُوا يَكْسِبُونَ



Oleh:
Dr. H. Ardito Bhinadi, M.Si
•Ketua Departemen
Ekonomi dan Pemberdayaan
Masyarakat DPP LDII
•Dewan Pakar LDII
• Wakil Sekretaris Komisi
Pemberdayaan Ekonomi
Umat, Majelis Ulama
Indonesia Pusat

Jikalau sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, pastilah Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat Kami) itu, maka Kami siksa mereka disebabkan perbuatannya.

Ciri orang beriman sebagaimana disebutkan oleh Allah dalam Surat Al-Anfal ayat 2-4.

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَتْ قُلُوبُهُمْ
وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ

2. Sesungguhnya orang-orang yang beriman ialah mereka yang bila disebut nama Allah gemetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan ayat-ayat-Nya bertambahlah iman mereka (karenanya), dan hanya kepada Tuhanlah mereka bertawakkal.

لَّذِينَ يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ

3. (yaitu) orang-orang yang mendirikan shalat dan yang menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka.

أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُؤْمِنُونَ حَقًّا ۚ لَهُمْ دَرَجَاتٌ
عِنْدَ رَبِّهِمْ وَمَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ

4. Itulah orang-orang yang beriman dengan sebenar-benarnya. Mereka akan memperoleh beberapa derajat ketinggian di sisi Tuhannya dan ampunan serta rezeki (nikmat) yang mulia.

Pengertian takwa menurut Ibnu Mas'ud, "taqwa adalah menaati Allah dan tidak bermaksiat kepada-Nya. Senantiasa mengingat Allah serta bersyukur kepada-Nya tanpa ada pengingkaran (kufur) di dalamnya." (Tafsir Ibnu Katsir: Dar at-Thayyibah, 1999).

Ciri-ciri orang bertakwa ada di dalam Surat Al-Baqarah ayat 3-4.

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا
رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ

3. (yaitu) mereka yang beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat, dan menafkahkan sebahagian rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka.

وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ
وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ

4. dan mereka yang beriman kepada Kitab (Al Quran) yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-kitab yang telah diturunkan sebelumnya, serta mereka yakin akan adanya (kehidupan) akhirat.

Apabila kita mencermati bagaimana Allah membagi rezeki kepada manusia dan suatu negeri, maka kita akan takjub dengan urutan kejadian yang demikian indahnya. Ketika Allah menciptakan makhluk, maka Allah telah menetapkan jatah rezekinya dan kemampuan untuk memperoleh rezeki yang dijanjikan tersebut. Kemampuan dan usaha yang dilakukan harus disertai dengan keimanan dan ketakwaan. Iman dan takwa bagaikan pengawal di depan usaha kita, yang menyingkirkan halangan dan rintangan untuk menjemput rezeki yang dijanjikan Allah. Adapun dosa dan kemaksiatan menjadi penghalang dan penghambat jalan rezeki. Subhanallah, Maha Suci Allah dengan segala kehendak dan ketentuan yang telah ditetapkan-Nya./*

